

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN

M. Arif Fadillah

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstract: This study aims to determine the effect of content mastery services on students' environmental awareness at MTs YPKS Padangsidimpuan. The research method used was a quantitative approach with a pre-experimental design, namely one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 20 eighth-grade students selected through purposive sampling. The instrument used was a 25-item environmental awareness questionnaire, tested for validity and reliability. The results showed that content mastery services had a significant effect on students' environmental awareness, with a significance value (p) < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.602 indicated that 60.2% of the variance in environmental awareness could be explained by content mastery services. Therefore, content mastery services are effective in improving students' environmental awareness and behavior at school.

Keywords: Content Mastery Service, Environmental Awareness, Students, Counseling Guidance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs YPKS Padangsidimpuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas VIII yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket kepedulian lingkungan sebanyak 25 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh signifikan terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, dengan nilai signifikansi (p) < 0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,602 menunjukkan bahwa 60,2% perubahan kepedulian siswa dapat dijelaskan oleh layanan penguasaan konten. Dengan demikian, layanan penguasaan konten efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di sekolah.

Kata kunci: Layanan Penguasaan Konten, Kepedulian Lingkungan, Siswa, Bimbingan Dan Konseling

PENDAHULUAN

terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan

Lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan nyaman menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, rendahnya kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah masih menjadi masalah di banyak lembaga pendidikan. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai wadah

pembentukan karakter dan sikap peduli **METODE**

terhadap lingkungan (Mulyasa, 2013).

Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang berfungsi membantu siswa memahami informasi dan nilai-nilai penting untuk perkembangan dirinya. Prayitno (2004) menyatakan bahwa layanan penguasaan konten adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menguasai konten atau kompetensi tertentu yang bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan lingkungan, layanan ini dapat digunakan untuk menanamkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan layanan penguasaan konten, siswa dapat diarahkan untuk memahami dampak dari perilaku tidak peduli lingkungan, mengidentifikasi cara-cara menjaga lingkungan, serta menginternalisasi nilai tanggung jawab ekologis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs YPKS Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan desain **pre-experimental** jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan yang berjumlah 461 siswa. Sampel penelitian sebanyak 20 siswa dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria siswa yang menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan rendah.

Instrumen penelitian berupa angket kepedulian lingkungan dengan 25 butir pernyataan berdasarkan empat indikator:

1. Kesadaran lingkungan,
2. Perilaku menjaga kebersihan,
3. Partisipasi dalam kegiatan lingkungan, dan
4. Tanggung jawab terhadap fasilitas sekolah.

Sebelum digunakan, instrumen diuji **validitas** menggunakan korelasi *product moment* dan **reliabilitas** menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan hasil menunjukkan nilai $\alpha = 0,87$ yang berarti reliabel.

Data dianalisis menggunakan **analisis regresi linier sederhana** dengan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor kepedulian lingkungan siswa sebesar 65,75, sedangkan hasil posttest meningkat menjadi 82,40 setelah diberi layanan penguasaan konten. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Std.		t-	Sig. (B)
	(B)	Error hitung		
Konstanta (a)	20,345	3,215	6,33	0,000
Layanan				
Penguasaan	0,652	0,085	7,67	0,000
Konten (X)				

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 20,345 + 0,652X$$

Artinya, setiap peningkatan satu skor layanan penguasaan konten akan meningkatkan skor kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah sebesar 0,652. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh secara

signifikan terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai $R^2 = 0,602$ menunjukkan bahwa 60,2% variasi perubahan kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat dijelaskan oleh layanan penguasaan konten. Sisanya, 39,8%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, budaya sekolah, dan pengaruh teman sebaya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan penguasaan konten efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan. Siswa yang mengikuti layanan menunjukkan peningkatan kemampuan memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, serta lebih aktif dalam kegiatan kebersihan dan penghijauan.

Hasil ini sejalan dengan temuan Prayitno (2004) yang menegaskan bahwa layanan penguasaan konten dapat menumbuhkan wawasan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, layanan ini dapat dijadikan strategi bimbingan konseling

untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

Prayitno. (2004). *Layanan bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan antara layanan penguasaan konten terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs YPKS Padangsidimpuan.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,602 menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berkontribusi sebesar 60,2% terhadap peningkatan kepedulian lingkungan siswa.
3. Layanan penguasaan konten efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kesadaran ekologis siswa di lingkungan sekolah.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwaryo, & Wahyuningsih, L. (2021). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45–52. <https://jep.ppj.unp.ac.id>

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: KLHK.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.